

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, F., & Pratiwi, A. (2023). Keterbukaan Diri Remaja Kepada Orang Tua dalam Keluarga Broken Home. *Kiwari*, 2(3), 534–543. <https://doi.org/10.24912/ki.v2i3.25933>
- Anas, A., Iskandar, I., & Zulfah, Z. (2018). Efektivitas Keterampilan Komunikasi Konselor terhadap Keterbukaan Diri Siswa di SMA Negeri 3 Parepare. *Komunida: Media Komunikasi Dan Dakwah*, 8(2), 220–239. <https://doi.org/10.35905/komunida.v8i2.635>
- Arnus, S. H. (2016). Self Disclosure di Media Sosial pada Mahasiswa IAIN Kendari (Suatu Kajian Psikologi Komunikasi Pada Pengguna Media Sosial). *Al-Izzah*, 11(2), 1–18. <https://doi.org/10.31332/AI.V11I2.459>
- Azis, M. R. Al, & Irwansyah, I. (2021). Fenomena Self-Disclosure dalam Penggunaan Platform Media Sosial. *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi Bisnis*, 3(1), 120–130. <https://doi.org/10.47233/jteksis.v3i1.189>
- Darwin, M., Mamondol, M. R., Sormin, S. A., Nurhayati, Y., Tambunan, H., Sylvia, D., Gebang, A. A. (2021). *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif*. Bandung: Media Sains Indonesia.
- DeVito, J. A. (2023). *The Interpersonal Communication* (16 ed). New York: Pearson.
- Gainau, M. B. (2008). Pengembangan Inventori Self Disclosure Bagi Siswa Usia Sekolah Menengah Atas. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 15(3), 169–174. <https://doi.org/10.17977/jip.v15i3.2536>
- Gamayanti, W., Mahardianisa, M., & Syafei, I. (2018). Self Disclosure dan Tingkat Stres pada Mahasiswa yang sedang Mengerjakan Skripsi. *Psymphathic: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 5(1), 115–130. <https://doi.org/10.15575/psy.v5i1.2282>
- Haedar, M. D. (2018). *Pengungkapan Diri Mahasiswa di Media Sosial Instagram (Studi Deskriptif Kualitatif pada Mahasiswa Jurusan Ilmu Komunikasi Angkatan 2014)*. Universitas Muhammadiyah Malang.
- Hikmawati, F., Nurawaliah, A., & Hidayat, I. N. (2021). Self Disclosure Santri Remaja di Media Sosial: Peran Self Identity Status dan Affiliation Motive. *Psymphathic : Jurnal Ilmiah Psikologi*, 8(1), 153–164. <https://doi.org/10.15575/psy.v8i1.12563>
- Jourard, S. M. (1997). *Self Disclosure: An Experimental Analysis of the Transparent*. New York: Wiley-Interscience.
- Lestari, S. S. (2016). Hubungan Keterbukaan Diri dengan Penyesuaian Diri Mahasiswa Riau di Yogyakarta. *Jurnal Riset Mahasiswa Bimbingan Dan*

- Konseling*, 5(3), 75–85. Retrieved from <https://journal.student.uny.ac.id/fipbk/article/view/1020>
- Maharani, L., & Hikmah, L. (2015). Hubungan Keterbukaan Diri dengan Interaksi Sosial Peserta Didik di Sekolah Menengah Pertama Minhajuth Thullab Way Jepara Lampung Timur. *KONSELI: Jurnal Bimbingan Dan Konseling (E-Journal)*, 2(2), 57–62. <https://doi.org/10.24042/kons.v2i2.1459>
- Mahardika, R. D., & Farida, F. (2019). Pengungkapan Diri pada Instagram Instastory. *Jurnal Studi Komunikasi (Indonesian Journal of Communications Studies)*, 3(1), 101–117. <https://doi.org/10.25139/jsk.v3i1.774>
- Monks, F. J. (2014). *Psikologi Perkembangan: Pengantar dalam Berbagai Bagiannya*. Yogyakarta: UGM Press.
- Mutawadhiah, A., & Purwoko, B. (2017). Penerapan Permainan Self Development dalam Bimbingan Kelompok untuk Meningkatkan Keterbukaan Diri Siswa Kelas VIII SMPN 2 Sekaran Lamongan. *Jurnal BK UNESA*, 7(2), 1–9. Retrieved from <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-bk-unesa/article/view/19080>
- Nurikhyana, D., Daud, M., & Rifani, R. (2022). Kelekatan dan Keterbukaan Diri Remaja di Kota Makassar pada Situasi Pandemi COVID-19. *Jurnal Psikologi Talenta Mahasiswa*, 2(1), 79–96. <https://doi.org/10.26858/jtm.v2i1.36013>
- Prihantoro, E., Damintana, K. P. I., & Ohorella, N. R. (2020). Self Disclosure Generasi Milenial melalui Second Account Instagram. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 18(3), 312–323. <https://doi.org/10.31315/jik.v18i3.3919>
- Priyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Surabaya: Zifatama Publishing.
- Ramadhana, M. R. (2018). Keterbukaan Diri dalam Komunikasi Orangtua-Anak pada Remaja Pola Asuh Orangtua Authoritarian. *CHANNEL: Jurnal Komunikasi*, 6(2), 197–204. <https://doi.org/10.12928/channel.v6i2.11582>
- Sagiyanto, A., & Ardiyanti, N. (2018). Self-Disclosure Melalui Media Sosial Instagram (Studi Kasus pada Anggota Galeri Quote). *Nyimak (Journal of Communication)*, 2(1), 81–94. <https://doi.org/10.31000/nyimak.v2i1.687>
- Santrock, J. W. (2013). *Childhood Development* (14th ed). New York: Mc-Graw-Hill Education.
- Sarwono, J. (2006). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* (Second ed). Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (21 ed). Bandung: Alfabeta.
- Taylor, S. E. (2006). *Social Psychology* (12th ed). New York: Pearson Education.
- Wahyuningsih, S. (2017). Makna self disclosure pengguna facebook. *Jurnal Ilmu*

*Komunikasi Dan Bisnis*, 2(2), 25–47. <https://doi.org/10.36914/jikb.v2i2.242>

Wear, T. A., Syarah, M. M., & Santoso, A. B. (2023). Komunikasi Interpersonal Orang Tua dan Anak Remaja dalam Menghadapi Era Modernisasi. *Brand Communication: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 2(4), 337–344. Retrieved from <http://www.jurnalprisanicendekia.com/index.php/jbc/article/view/222>

West, R. L., & Turner, L. H. (2014). *Introducing Communication Theory: Analysis and Application* (Edisi 5). New York: McGraw-Hill Education.

Wheless, L. R., & Grotz, J. (1976). Conceptualization and Measurement of Reported Self-Disclosure. *Human Communication Research*, 2(4), 338–346. <https://doi.org/10.1111/j.1468-2958.1976.tb00494.x>

